

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Analisis Efisiensi Penggunaa Faktor Produksi Pada Usahatani Kedelai di Desa Somagede Kabupaten Banyumas”. Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui pengaruh lahan, tenaga kerja, bibit, pupuk, serta obat-obatan terhadap produksi kedelai, 2) untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi pada produksi kedelai, 3) untuk mengetahui tingkat efisiensi ekonomi usahatani kedelai di daerah penelitian.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan data primer yang diperoleh melalui wawancara dan kuesioner. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 38 petani kedelai di Desa Somagede dengan metode *stratified random sampling* (acak berstrata). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis fungsi produksi *Cobb-Douglas*, analisis efisiensi alokatif, dan analisis efisiensi ekonomi dengan analisis *R/C ratio*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) penggunaan faktor produksi berupa lahan (X_1), tenaga kerja (X_2), bibit (X_3), pupuk (X_4), dan pestisida (X_5) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produksi kedelai. Secara parsial faktor produksi lahan, bibit dan pestisida berpengaruh signifikan terhadap produksi kedelai, tetapi faktor produksi tenaga kerja dan pupuk tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi kedelai. 2) Variabel lahan, bibit, dan pestisida berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi kedelai di Desa Somagede Kabupaten Banyumas. Variabel tenaga kerja dan pupuk berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produksi kedelai di Desa Somagede Kabupaten Banyumas

Efisiensi penggunaan faktor produksi menunjukkan bahwa penggunaan faktor produksi lahan, bibit, dan pestisida belum efisien dan variabel pupuk dan tenaga kerja tidak efisien. Hasil analisis efisiensi ekonomi menunjukkan bahwa usahatani kedelai di Desa Somagede sudah efisien secara ekonomi dengan nilai *R/C ratio* sebesar 1,4.

Implikasi dari penelitian ini adalah: 1) Secara parsial variabel tenaga kerja dan variabel pestisida tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi kedelai di Desa Somagede. Oleh karena itu, Dinas Pertanian perlu mengadakan pendidikan non formal seperti pelatihan kepada para petani tentang tata cara bertani kedelai yang benar agar dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja. Kemudian para petani juga harus lebih memperhatikan takaran atau dosis dalam menggunakan pestisida. 2) Penggunaan variabel lahan belum efisien, karena petani tidak menggunakan lahannya dengan baik. Dengan lahan seluas 1 ha bibit kedelai sekitar 60-70 kg, namun petani kedelai di desa Somagede rata-rata menggunakan 50 Kg / ha. Juga penggunaan variabel bibit pada usahatani kedelai belum efisien, artinya penggunaan benih petani kedelai di Desa Somagede kurang. Karena itu, untuk menjadi petani yang efisien harus ditambahkan bibit menurut pemerintah merekomendasikan 60 kg / ha. Tepatnya penggunaan pestisida tidak efisien, artinya penggunaan pupuk kedelai di Desa Somagede lebih banyak. Sehingga efisien, petani harus mengurangi pestisida sesuai rekomendasi pemerintah. 3) Secara ekonomi usahatani kedelai di Desa Somagede sudah efisien. Tetapi pada umumnya para petani kedelai hanya mengandalkan modal sendiri yang masih terbatas. Oleh karena itu, agar para petani dapat terus meningkatkan usahatannya sebaiknya

pemerintah setempat dapat membuat kebijakan yang mendukung seperti pinjaman modal dengan bunga rendah maupun bantuan sarana produksi berupa pengadaan subsidi bibit, pupuk, maupun pestisida.

Kata kunci: Efisiensi, Faktor Produksi, Cobb-Douglas, dan Kedelai

SUMMARY

This research entitled "Analysis Efficiency of Usage Input Production on Soybean Farming in Somagede Village of Banyumas Regency". The purpose of this research are : 1) to know the influences of land, labor, seeds, fertilizer and pesticides having an effect the production of the soybeans, 2) to know the efficiency of use of input production of the soybeans, 3) to know the economic efficiency of soybeans farmers in Somagede Village.

The method of research is survey and usage primary data by interview and questionnaires. The number of sample is 38 respondents in Somagede Village and sample method used Stratified Random Sampling. Data analysis technique used function of production Cobb-Douglas, analysis of allocative efficiency, and analysis of economic efficiency by R/C ratio.

The result of this research indicate that: 1) usage of factor production is land (X1), labor (X2), seeds (X3), fertilizer (X4), and pesticides (X5) by together have an significant effect on soybeans. Based on partial factor production of land, seed, and pesticide have influence significant on soybeans production, but the factor production of labor and fertilizer have not influence significant on soybeans production. 2) Variable of land, seed, and pesticide has a positive and significant effect to production in soybean farming in Somagede Village. Variable of labor and fertilizer has negative and not significant effect to production in soybean farming in Somagede Village

Efficiency in use of factor production land, seeds, and pesticide is not yet efficient, but the result of economic efficiency showed that soybean's farmer in Somagede Village is already efficient is economic with number or R/C ratio is 1,4.

Implications of this research is: 1) labor and fertilizer have not influence significant on soybean production in Somagede Village. So, Department of agriculture will need to hold a formal education non like training to farmers about how farmed soybean right in order to improve the quality of the labor. Then farmer must be to attention doses in use to fertilizer. 2) The use of variable of land is not yet efficient, because the farmers do not use their land properly. With a land area of 1 ha of soybean seedling planting about 60-70 kg, but soybean farmers in the village of Somagede average use 50 Kg/ha. Also the use of seeds variable in soybean farming is not yet efficient, it is mean that use seeds of soybean farmer in Somagede Village is less. Therefore, to be efficient farmers must be added seeds according to government recommend 60 kg/ha. Exactly the use of pesticide is not efficient, is meaning that use fertilizer of soybean farming in Somagede Village is more much. So that efficient, farmers must to less pesticide according to government recommend. 3) Economically soybean farming in Somagede Village is efficient. But in generally soybean's farmer only use private capital that limited. Because of that, in order to farmers can to increase of soybean farming, the government can make policy that support like capital liability with less interest or helped by production tools like subsidy seeds, fertilizer, or pesticides.

Key Word: Efficiency, Factor Production, Cobb-Douglas, and Soybean